

ABSTRAK

Toko Roti dan Kue Bu Tatik merupakan suatu usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang industri makanan. Usaha tersebut bersifat make to stock dan membutuhkan bahan baku utama yaitu tepung terigu, gula pasir, telur, dan margarin. Keempat bahan baku tersebut tidak dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, karena memiliki waktu kadaluarsa yang relatif singkat. Sehingga memerlukan perhitungan yang lebih spesifik dalam melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku.

Pemenuhan kebutuhan bahan baku diperoleh berdasarkan peramalan permintaan bahan baku yang dilakukan sebagai gambaran akan tingkat permintaan bahan baku yang harus disediakan oleh perusahaan setiap bulannya. Dengan menggunakan cara tersebut, akan meminimalisir dampak kekurangan maupun kelebihan bahan baku setiap periode. Karena keterbatasan modal yang dimiliki, pihak perusahaan telah mengalokasikan budget dalam jumlah tertentu untuk pembelian bahan baku. Hasil optimal penentuan kuantitas bahan baku setiap periode diperoleh dari output software WinQSB dengan metode linear programming.

Total biaya persediaan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan adalah, untuk periode Juli 2012 sebesar Rp. 132.357.670,00. Untuk periode Agustus 2012 sebesar Rp. 132.488.020,00 dan periode September 2012 sebesar Rp. 132.641.640,00 dengan ukuran unit optimal untuk tiap jenis bahan baku yaitu, untuk periode Juli 2012 gula pasir sebesar 2708 kg, tepung terigu sebesar 1806 kg, telur sebesar 4771,02 kg, dan margarin sebesar 1145 kg. Periode Agustus 2012 gula pasir sebesar 2711 kg, tepung terigu sebesar 1807 kg, telur sebesar 4776 kg, dan margarin sebesar 1146 kg. Periode September 2012 gula pasir sebesar 2714 kg, tepung terigu sebesar 1809 kg, telur sebesar 4782 kg, dan margarin sebesar 1147 kg.

Kata kunci : peramalan, persediaan, linear programming